

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pengertian metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.

Menurut Dedi Sutedi (2004:22), “Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, sampai pada tahap kesimpulan, disesuaikan berdasarkan tipe dan jenis penelitiannya”.

Dari kedua pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara atau prosedur yang terstruktur untuk melakukan penelitian.

“Analisis deskriptif adalah metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya” (Surakhmad, 1982:47). Menurut Narbuko dan Achmadi dalam Sekarsari (2014:21), penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis data, dan menginterpretasi.”

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Boddau dan Biklen dalam Sugiyono (2014:9) adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menemukan angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna.

Djadjasudarma dalam Sekarsari (2014:31) menyebutkan bahwa secara deskriptif peneliti dapat mencerminkan ciri-ciri, sifat-sifat, serta gambaran data yang dilakukan pada tahap pemilahan data setelah data terkumpul.

Penelitian ini sesuai dengan pengertian penelitian deskriptif dan karakteristik penelitian kualitatif di atas. Penulis dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci, yang mengumpulkan dan menyajikan data secara deskriptif sesuai dengan kondisi asli pada data tanpa mengadakan eksperimen. Data penelitian ini berbentuk kata-kata, yaitu berupa idiom yang mengandung warna yang terdapat pada kamus, tidak menekankan pada angka.

Penelitian ini difokuskan kepada analisis makna idiom dalam Bahasa Jepang maupun Indonesia yang berkaitan dengan warna. Analisis penelitian ini dilakukan secara induktif, yaitu menganalisis makna idiom secara leksikal, idiomatikal, dan membandingkan idiom yang ada dalam kedua bahasa berdasarkan data-data yang dikumpulkan sebelumnya.

3.2 Desain Penelitian

Bagian ini memuat konsep secara umum tahapan yang dilaksanakan.

1. Tahap penyediaan data

Tahap ini menggunakan metode simak, yaitu dengan mencari data yang akan diteliti, lalu menyimak penggunaan bahasanya secara tertulis. Peneliti mengupayakan mendapatkan data dengan melakukan sadap pada penggunaan bahasa yang dalam hal ini secara tertulis.

2. Tahap analisis data

Tahap analisis data merupakan tahap yang menentukan garis penelitian. Inti-inti dari penelitian akan diperoleh pada tahap ini. Dalam tahap ini akan digunakan metode padan. Sesuatu yang dipadankan atau dibandingkan berkaitan dengan adanya hubungan, sehingga akan terjadi hubung-banding objek penelitian. Kemudian, penelitian ini akan mengacu pada unsur-unsur yang ada dalam bahasa (*lingual*), seperti hal-hal yang menyangkut makna, informasi, konteks, tujuan, dan lain-lain yang disebut *intralingual*.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah makna idiom yang ada dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia. Dalam idiom pada bahasa Jepang, terdapat

22 idiom dalam bahasa Jepang yang terdiri dari idiom yang mengandung *aka*, *kiiro*, *ao*, *shiro*, *kuro*, dan *kokubyaku/shirokuro*. Idiom-idiom itu adalah :

1. *Aka* : *aka shingou ga tsuku*, *akago no te o hineru you*, *akahaji o kaku*, *sekimen no itari*, dan *aka no tanin*
2. *Kiiro* : *kiroi koe* dan *kuchibashi ga kiroi*
3. *Ao* : *aoiki toiki*, *aojashin o kaku*, *aotagai*, *aona ni shio*, *aokunaru*, dan *shiri ga aoi*
4. *Shiro* : *hakushi ni modosu*, *shiroi me demiru*, *shiraba no ya ga tatsu*, dan *shira o kiru*
5. *Kuro* : *haraguroi* dan *me no tama no kuroi uchi*
6. *Shirokuro / kokubyaku* : *kokubyaku o arasou* dan *me o shirokuro saseru*

Dan dalam bahasa Indonesia, terdapat 38 idiom yang terdiri dari idiom yang mengandung warna merah, warna kuning, warna biru, warna putih, warna hitam, dan warna hitam putih. Idiom-idiom itu adalah :

1. Warna merah : benang merah, bermata merah, darah merah, garis merah tebal, kartu merah, lampu merah, masih merah, merah muka, dan merah telinga
2. Warna kuning : kartu kuning dan pantat kuning
3. Warna biru : darah biru dan film biru
4. Warna hijau : jalur hijau, lampu hijau, lapangan hijau, masih hijau, matanya hijau, dan naik kuda hijau
5. Warna putih : bendera putih, berdarah putih, berputih mata, berputih hati, berputih tulang, ilmu putih, dan masih putih
6. Warna hitam : asap hitam, berhitam muta, baju hitam, buku hitam, daftar hitam, ilmu hitam, kambing hitam, kuda hitam, dan menghitamkan
7. Warna hitam putih : hitam putihnya, hitam di atas putih, dan menghitam putihkan

3.4 Sumber Data

Sumber data pada penelitian adalah sumber-sumber yang memuat idiom yang menggunakan warna, baik dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia.

1. Data idiom yang berkaitan dengan warna yang terdapat dari bermacam buku.

Sumber-sumber tersebut antara lain:

- 1) Shogakusei Manga Kanyouku Jiten (2010)
- 2) Nihongo o Tsukaisabaku Kanyouku no Jiten (2009)
- 3) Idiom Bahasa Jepang Memakai Nama-Nama Bagian Tubuh (2002)
- 4) Sanseido Koji Kotowaza Kanyouku Jiten (1999)
- 5) Jitsuyou Kotowaza Kanyouku Jiten (1997)
- 6) Kokugo Kanyouku Daijiten (1977)
- 7) Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia (1975)
- 8) Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia (2002)
- 9) Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia (2008)

2. Data contoh kalimat idiom yang berkaitan dengan warna yang terdapat pada sumber-sumber di atas dan contoh-contoh idiom yang terdapat pada novel, berita, blog, anime, dan internet.

3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Pengelolaan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah studi literatur atau yang biasa disebut studi kepustakaan, yang meneliti buku-buku dan kamus yang dijadikan objek penelitian dan juga mengumpulkan sumber yang lain yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas sebagai bahan referensi bagi peneliti.

Dalam menganalisis dua bahasa yang berbeda ini, peneliti akan menerjemahkan idiom sebagai teknik untuk menganalisisnya. Teknik ini merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam mencari persamaan dan perbedaan yang ada dalam struktur dan makna pada idiom di kedua bahasa.

Dalam penelitian ini,, akan dilaksanakan tiga tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, peneliti akan mengkaji kamus idiom, maupun buku-buku yang memuat tentang idiom yang akan diteliti.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini akan dilaksanakan dalam langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan contoh-contoh idiom dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia yang mengandung warna.
- b. Menganalisis idiom tersebut dari segi leksikal maupun idiomatikalnya. Hal ini akan dilaksanakan dalam tahap sebagai berikut:
 - 1) Menerjemahkan idiom berdasarkan makna kata per kata sehingga ditemukan makna leksikal dari idiom tersebut.
 - 2) Mencari makna idiomatikal dari idiom tersebut.
 - 3) Mencari hubungan makna leksikal dan makna idiomatikal yang ada.
 - 4) Menganalisis persamaan atau perbedaan secara leksikal maupun gramatikal antara idiom Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang.
- c. Menganalisis makna idiom-idiom tersebut dan mencaari persamaan ataupun perbedaan antara idiom di kedua bahasa.

3. Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap pelaporan hasil penelitian yang berupa skripsi yang berisi kesimpulan tentang persamaan dan perbedaan idiom yang ada dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan warna.

a. Penarikan kesimpulan

Setelah pengolahan data, peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian yang diperoleh

b. Penyusunan laporan penelitian

Peneliti menyusun hasil penelitian yang dilakukan dengan kesimpulan di atas, dan dirancang menjadi laporan penelitian.